

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO HIPERTENSI PADA  
PESERTA PROLANIS HIPERTENSI DI KLINIK  
ASY-SYIFA MEDIKA PADANG**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**

**Nadia Khalisa  
2110311060**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Abdiana, SKM, M. Epid**

**Dr. dr. Nurhayati, M. Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2026**

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO HIPERTENSI PADA  
PESERTA PROLANIS HIPERTENSI DI KLINIK  
ASY-SYIFA MEDIKA PADANG**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**

**Nadia Khalisa**

**2110311060**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**202**

## **ABSTRACT**

### ***OVERVIEW OF HYPERTENSION RISK FACTORS IN HYPERTENSION PROLANIS PARTICIPANTS AT THE ASY-SYIFA MEDIKA CLINIC IN PADANG***

**By**

**Nadia Khalisa, Abdiana, Nurhayati, Firdawati, Eti Yerizel, Miftah Irramah**

*Globally, only about one in five adults with hypertension achieve adequate blood pressure control. The Chronic Disease Management Program (Prolanis) aims to manage chronic diseases such as hypertension and diabetes mellitus. One clinic that implements Prolanis is Asy-Syifa Medika Clinic in Padang. Identifying risk factors among participants is essential to evaluate program effectiveness and to develop targeted prevention and control strategies. This study aimed to determine the profile of hypertension risk factors among Prolanis participants with hypertension at Asy-Syifa Medika Clinic in Padang.*

*This was a qualitative descriptive study with a cross-sectional design conducted among 38 participants selected using consecutive sampling. Data were analyzed using univariate analysis to describe participant characteristics, physical activity levels, and adherence to the DASH diet.*

*The results showed that most participants were aged  $\geq 60$  years (71.1%), female (63.2%), and had higher education (52.6%). The majority had comorbid dyslipidemia (60.5%) and a family history of hypertension (76.3%), with class I obesity being the most common BMI category (44.7%). Regarding lifestyle factors, most participants engaged in Health Enhancing Physical Activity (HEPA) (44.7%), followed by minimally active (36.8%), while moderate adherence to the DASH diet was the most common (63.2%).*

*In conclusion, most participants were older, female, had higher education, dyslipidemia, a family history of hypertension, and class I obesity. The most common level of physical activity was HEPA, and adherence to the DASH diet was generally moderate.*

**Keyword :** *Hypertension, Prolanis, Risk Factor, HEPA, DASH Diet Adherence*

## ABSTRAK

### GAMBARAN FAKTOR RISIKO HIPERTENSI PADA PESERTA PROLANIS HIPERTENSI DI KLINIK ASY-SYIFA MEDIKA PADANG

Oleh

Nadia Khalisa, Abdiana, Nurhayati, Firdawati, Eti Yerizel, Miftah Irramah

Secara global, hanya sekitar 1 dari 5 orang dewasa dengan hipertensi yang berhasil mengendalikan tekanan darahnya. Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) ditujukan untuk mengelola penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes melitus. Salah satu klinik yang mengadakan kegiatan Prolanis secara eksplisit adalah Klinik Asy-Syifa Medika Padang. Pemetaan faktor risiko pada peserta Prolanis hipertensi penting untuk menilai efektivitas Prolanis sekaligus menyusun strategi pencegahan dan pengendalian hipertensi yang lebih terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko hipertensi pada peserta Prolanis hipertensi di Klinik Asy-Syifa Medika Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Asy-Syifa Medika Padang dengan jumlah responden sebanyak 38 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data kemudian diolah melalui analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik peserta Prolanis, distribusi tingkat aktivitas fisik, dan kepatuhan diet DASH.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada karakteristik peserta Prolanis hipertensi ditemukan paling banyak pada usia  $\geq 60$  tahun (71,1%), jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (63,2%), memiliki pendidikan tinggi (52,6%), komorbiditas dengan dislipidemia (60,5%), mayoritas memiliki riwayat keluarga hipertensi (76,3%), dan IMT terbanyak obesitas kelas I (44,7%). Gambaran tingkat aktivitas fisik terbanyak adalah *Health Enhancing Physical Activity* (HEPA) (44,7%) diikuti oleh *minimally active* (36,8%) dan kepatuhan diet DASH terbanyak cukup patuh (63,2%).

Kesimpulan penelitian ini adalah mayoritas usia  $\geq 60$  tahun, jenis kelamin adalah perempuan, memiliki pendidikan tinggi, komorbiditas dengan dislipidemia, memiliki riwayat keluarga hipertensi, dan memiliki IMT obesitas kelas I. Gambaran tingkat aktivitas fisik terbanyak adalah HEPA dan kepatuhan diet DASH cukup patuh.

**Kata kunci :** Hipertensi, Prolanis, Faktor Risiko, HEPA, Kepatuhan Diet DASH